

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Latar Belakang PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia merupakan perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Manulife Financial Corporation, grup perusahaan penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada, dan Amerika Serikat. Perusahaan ini bergerak di bidang asuransi jiwa, program kesejahteraan karyawan (*employee benefits*) dan reksa dana, yang sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1985. Manulife Indonesia dikenal memiliki kondisi keuangan yang kuat dan komitmen pelayanan yang prima untuk seluruh nasabahnya, serta menawarkan produk dan jasa yang paling lengkap dalam industry jasa finansial di Indonesia melalui produksi asuransi jiwa dan *employee benefits* dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Dalam pengelolaan investasi luar negeri, PT Asuransi Jiwa Manulife bekerja sama dengan *Manulife Asset Management (Hongkong) Limited* yang memiliki pengalaman luas dalam mengelola aset internasional.

Perjalanan seperempat abad mengarungi bisnis di Indonesia dilalui PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia diawali dengan 14 karyawan dan tiga orang agen pada tanggal 18 Juli 1985, perusahaan ini kini dipercaya oleh lebih dari dua juta pemegang polis yang berkantor pusat di Sampoerna Strategic Square South Tower Jl. Jendral Sudirman Kavling 45–46 Jakarta. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia beroperasi melalui jaringan kantor pemasaran yang berjumlah lebih dari 30 kantor pemasaran, didukung oleh lebih dari 10.000 karyawan dan agen profesional dan memiliki sekitar 2 juta kontrak nasabah yang aktif.

Manulife Indonesia beroperasi dengan izin usaha berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-020/KM.13/1989 tertanggal 6 Maret 1989 dan surat Departemen Keuangan Republik Indonesia

No. S.254/MK.17/99 tertanggal 30 Juni 1999. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4.1.2 Misi dan Nilai – Nilai Perusahaan

1 Misi Perusahaan

Membantu keluarga Indonesia meraih impian dan aspirasi mereka serta menjalani hidup dengan penuh rasa percaya diri.

2 Nilai – nilai perusahaan :

a. Bhinneka Tunggal Ika

Lingkungan kerja yang beragam, penuh toleransi, suportif, dan selalu berkembang.

b. Kecintaan terhadap nasabah

Mencari tahu kebutuhan para Nasabah dan mengerahkan segala kemampuan demi kenyamanan mereka.

c. Lakukan hal yang benar

Melakukan apa yang kami ucapkan dengan integritas

d. Berpikir luas

Tidak ada yang tidak mungkin. Selalu belajar dan bersemangat untuk mencari solusi terbaik.

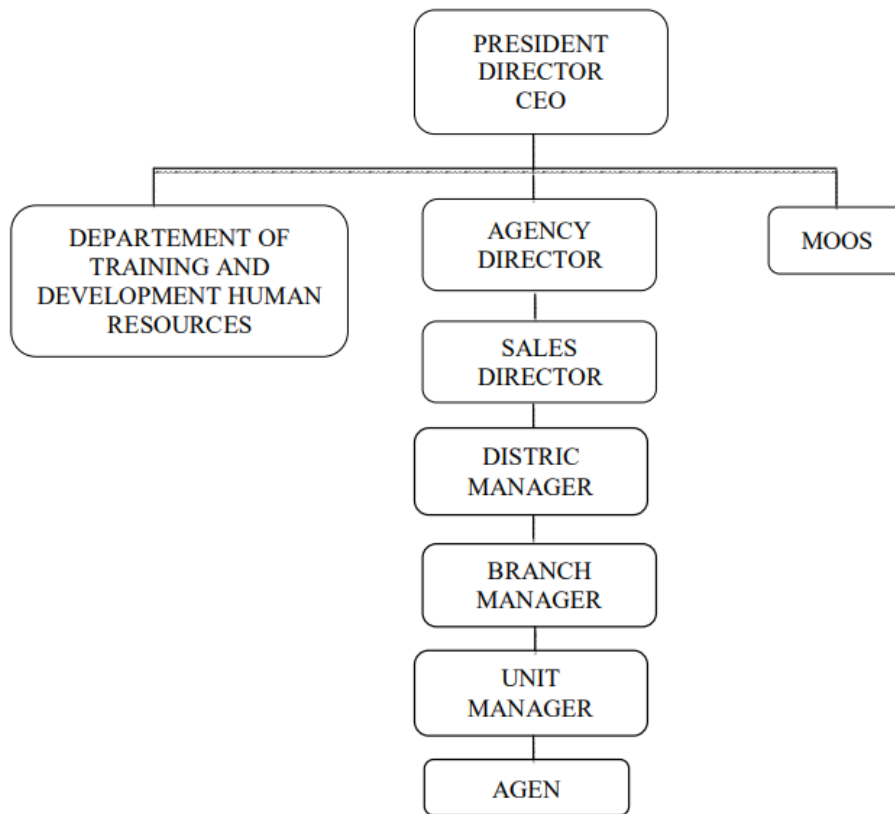
e. Gotong – royong

Dengan dikelilingi oleh tim yang luar biasa, senantiasa berkolaborasi satu sama lain demi kesuksesan bersama.

f. Miliki seutuhnya

Fokus pada hal yang penting, kami mengambil keputusan dan bertindak untuk menciptakan solusi berdasarkan wawasan serta pertimbangan.

4.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT AJ Manulife Branch Surabaya Sparkling

4.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing – masing yang terdapat dalam struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1 *Departement Of Training and Development*

Bertanggung jawab mengenai proses pelatihan serta pengembangan terhadap agen yang baru maupun agen yang sudah lama serta memberikan penjelasan mengenai produk- produk asuransi.

2 *Agency Director*

Bertanggung jawab merencanakan mengontrol dan mengkoordinir agen per Branch.

3 *Sales Director*

Bertanggung jawab atas proses pengembangan Distric Manager, mengkoordinir proses penjualan dan pemasaran untuk mencapai target penjualan dan pengembangan pemasaran.

4 *District Manager*

Bertanggung jawab atas pengembangan Branch percabang, mengevaluasi setiap hasil produksi branch masing – masing serta membuat branch menjadi meningkat.

5 *Branch Manager*

Bertanggung jawab untuk menganalisa dalam proses perekrutan calon agen dan mengembangkan branch serta membuat strategi marketing untuk meningkatkan jumlah pelanggan sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan, memonitor perolehan order untuk memastikan kapasitas produksi agen terisi secara optimal dan pencapaian target secara efektif dan efisien.

6 *Moos*

Bertanggung jawab dalam proses menganalisis dan mengelolah seluruh informasi yang berkaitan dengan proses New Bussines serta mengelola laporan database dan administrasi nasabah.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	11 – 20 Tahun	2 Orang	2,5
2.	21 – 30 Tahun	14 Orang	17,5
3.	31 – 40 Tahun	18 Orang	22,5
4.	41 – 50 Tahun	23 Orang	28,75
5.	51 – 60 Tahun	16 Orang	20
6.	61 – 70 Tahun	4 Orang	5
7.	71 – 80 Tahun	3 Orang	3,75
	Jumlah	80 Orang	100

Sumber data diolah tahun (2023)

Responden berusia 11 - 20 Tahun memiliki persentase sebesar 2,5%, responden berusia 21 - 30 tahun memiliki persentase sebesar 17,5%, responden berusia 31 - 40 Tahun memiliki persentase sebesar 22,5%, responden berusia 41 - 50 tahun memiliki persentase sebesar 28,75%., responden berusia 51 – 60 tahun memiliki persentase sebesar 20%, responden berusia 61 – 70 tahun memiliki persentase sebesar 5%, responden berusia 71 – 80 tahun memiliki persentase sebesar 3,75%.

4.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki - Laki	43 Orang	53,75
2.	Perempuan	37 Orang	46,25
	Jumlah	80 Orang	100

Sumber data primer diolah tahun (2023)

Berdasarkan hasil dari data responden yang ada saat ini, responden Laki - Laki memiliki persentase sebesar 53,75 % dan responden Perempuan memiliki persentase sebesar 46, 25%.

4.2.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMA	47 Orang	58,75
2.	S1	28 Orang	35
3.	S2	5 Orang	6,25
	Jumlah	80 Orang	100

Sumber data primer diolah tahun (2023)

Berdasarkan hasil dari data responden yang ada saat ini, responden dengan pendidikan terakhir tamat SMA memiliki persentase sebesar 58,75 % dan tamat S1 memiliki persentase sebesar 35%, dan tamat S2 sebesar 6,25%.

4.3 Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Analisis deskriptif merupakan gambaran data kuesioner mengenai jumlah responden yang memberikan penilaian terhadap pertanyaan yang dibuat. Penelitian dilakukan dengan objek penelitian 80 nasabah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya. Dijelaskan pada definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), Usia (X3), dan Keputusan Pembelian (Y) yang dijelaskan sebagai berikut :

4.3.1 Analisis Deskriptif Pendidikan

Terkait dengan jawaban responden dalam kuesioner yang disebarkan tentang variabel pendidikan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, berikut merupakan hasil persentase jawaban responden:

NO	INDIKATOR	DISTRIBUSI SKOR					TOTAL
		SS	S	KS	TS	STS	
Keterbukaan							
1	Saya merasa nyaman membuka pikiran terhadap berbagai opsi asuransi yang ada.	58	21	1			80
	Persentase (%)	72,5	26,25	1,25			100
Kritisisme							
2	Saya merasa penting untuk mengajukan pertanyaan sebelum membeli produk asuransi.	52	28				80
	Persentase (%)	65	35				100
Kreativitas							
3	Saya percaya bahwa pendekatan kreatif dalam memilih produk asuransi dapat memberikan keuntungan tambahan.	46	32	2			80
	Persentase (%)	57,5	40	2,5			100

NO	INDIKATOR	DISTRIBUSI SKOR					TOTAL
		SS	S	KS	TS	STS	
Partisipasi							
4	Saya percaya bahwa melibatkan diri dalam proses pembelian produk asuransi membantu saya memahami dengan baik apa yang saya butuhkan	40	40				80
	Persentase (%)	50	50				100
Solidaritas							
5	Saya merasa terdorong untuk membeli produk asuransi sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap keluarga.	26	50	4			80
	Persentase (%)	32,5	62,5	5			100
6	Saya percaya bahwa memiliki produk asuransi dapat membantu menciptakan solidaritas dalam rangka menciptakan perlindungan bersama.	29	42	9			80
	Persentase (%)	36,25	52,5	11,25			100

Terkait dengan Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel pendidikan (X1) dapat diketahui pernyataan dari variabel pendidikan:

- 1 Dari pernyataan P1 “ Saya merasa nyaman membuka pikiran terhadap berbagai opsi asuransi yang ada.” Diperoleh tanggapan sebanyak 58 responden (72,5%) menyatakan sangat setuju, 21 responden (26,25%) menyatakan setuju, dan 1 responden (1,25%) kurang setuju.

- 2 Dari pernyataan P2 “ Saya merasa penting untuk mengajukan pertanyaan sebelum membeli produk asuransi.” diperoleh tanggapan sebanyak 52 responden (65%) menyatakan sangat setuju dan 28 responden (35%) menyatakan setuju .
- 3 Dari pernyataan P3 “Saya percaya bahwa pendekatan kreatif dalam memilih produk asuransi dapat memberikan keuntungan tambahan.”diperoleh tanggapan sebanyak 46 responden (57,5%) menyatakan sangat setuju, 32 responden (40%)s etuju dan 2 responden (2,5%)menyatakan kurang setuju.
- 4 Dari pernyataan P4 “ Saya percaya bahwa melibatkan diri dalam proses pembelian produk asuransi membantu saya memahami dengan baik apa yang saya butuhkan” Diperoleh tanggapan sebanyak 40 responden(50%) menyatakan sangat setuju dan 40 responden (50%) menyatakan setuju.
- 5 Dari pernyataan P5 “ Saya merasa terdorong untuk membeli produk asuransi sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap keluarga.” diperoleh tanggapan sebanyak 26 responden (32,5%) menyatakan sangat setuju, 50 responden (62,5%) menyatakan setuju dan 4 responden (5%) menyatakan kurang setuju.
- 6 Dari pernyataan P6 “Saya percaya bahwa memiliki produk asuransi dapat membantu menciptakan solidaritas dalam rangka menciptakan perlindungan bersama.” Diperoleh tanggapan sebanyak 29 responden (36,25%) menyatakan sangat setuju, 42 responden (52,5%) menyatakan setuju, dan 9 responden (11,25%) menaytakan kurang setuju.

4.3.2 Analisis Deskriptif Pendapatan

Terkait dengan jawaban responden dalam kuesioner yang disebarkan tentang variabel pendapatan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, berikut merupakan hasil persentase jawaban responden:

NO	INDIKATOR	DISTRIBUSI SKOR					TOTAL
		SS	S	KS	TS	STS	
Pendapatan yang diterima perbulan							
1	Saya merasa bahwa penghasilan perbulan memadai untuk mempertimbangkan pembelian produk asuransi.	26	54				80
	Persentase (%)	32,5	67,5				100
2	Saya merasa nyaman dengan kemampuan finansial untuk membayar premi asuransi secara berkala.	20	60				80
	Persentase (%)	25	75				100
Pekerjaan							
3	Saya percaya bahwa pekerjaan saat ini memberikan penghasilan yang cukup untuk mempertimbangkan pembelian produk asuransi.	21	59				80
	Persentase (%)	26,25	73,75				100
Anggaran Biaya Sekolah							
4	Saya percaya bahwa memiliki produk asuransi dapat membantu melindungi masa depan pendidikan keluarga.	17	63				80
	Persentase (%)	21,25	78,75				100

NO	INDIKATOR	DISTRIBUSI SKOR					TOTAL
		SS	S	KS	TS	STS	
Beban Keluarga yang Ditanggung							
5	Saya yakin bahwa dengan memiliki produk asuransi, dapat membantu melindungi keluarga dari risiko finansial akibat beban yang ditanggung.	19	57	4			80
	Persentase (%)	23,75	71,25	5			100
6	Saya merasa tanggungan ekonomi keluarga tidak menghalangi untuk membeli produk asuransi.	21	51	8			80
	Persentase (%)	26,25	63,75	10			100

Terkait dengan Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel pendapatan (X2) dapat diketahui pernyataan dari variabel pendidikan:

- 1 Dari pernyataan P7 “ Saya merasa bahwa penghasilan perbulan memadai untuk mempertimbangkan pembelian produk asuransi. Diperoleh tanggapan sebanyak 26 responden (32,5%) menyatakan sangat setuju dan 54 responden (67,5%) menyatakan setuju.
- 2 Dari pernyataan P8 “ Saya merasa nyaman dengan kemampuan finansial untuk membayar premi asuransi secara berkala.” Diperoleh tanggapan sebanyak 20 responden (25%) menyatakan sangat setuju dan 60 responden (75%) menyatakan setuju .
- 3 Dari pernyataan P9 “Saya percaya bahwa pekerjaan saat ini memberikan penghasilan yang cukup untuk mempertimbangkan pembelian produk asuransi.” Diperoleh tanggapan sebanyak 21 responden menyatakan sangat setuju den 59 responden menyatakan setuju .

- 4 Dari pernyataan P10 “Saya percaya memiliki produk asuransi dapat membantu melindungi masa depan pendidikan keluarga..” Diperoleh tanggapan sebanyak 17 responden menyatakan sangat setuju dan 63 responden menyatakan setuju .
- 5 Dari pernyataan P11 “Saya yakin bahwa dengan memiliki produk asuransi, dapat membantu melindungi keluarga dari risiko finansial akibat beban yang ditanggung.Diperoleh tanggapan sebanyak 19 responden menyatakan sangat setuju, 57 responden menyatakan setuju dan 4 responden menyatakan kurang setuju
- 6 Dari Pernyataan P12 “Saya merasa tanggungan ekonomi keluarga tidak menghalangi untuk membeli produk asuransi.” Diperoleh tanggapan sebanyak 21 responden menyatakan sangat setuju, 51 responden menyatakan setuju, dan 8 responden menyatakan kurang setuju.

4.3.3 Analisis Deskriptif Usia

Terkait dengan jawaban responden dalam kuesioner yang disebarakan tentang variabel usia yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, berikut merupakan hasil persentase jawaban responden:

NO	INDIKATOR	DISTRIBUSI SKOR					TOTAL
		SS	S	KS	TS	STS	
Anak – anak dibawah umur (0 – 17 Tahun)							
1	Saya merasa bahwa sebagai orang tua atau wali, pembelian produk asuransi untuk anak-anak sangat penting.	48	32				80
	Persentase (%)	60	40				100
Masa Pemuda (18 – 65 Tahun)							
2	Saya percaya bahwa di usia pemuda, memiliki produk asuransi adalah langkah bijak untuk perlindungan finansial	54	26				
	Persentase (%)	67,5	32,5				

NO	INDIKATOR	DISTRIBUSI SKOR					TOTAL
		SS	S	KS	TS	STS	
Masa Setengah Baya (66 – 79 Tahun)							
3	Saya percaya bahwa memiliki produk asuransi pada usia setengah baya dapat membantu mengurangi beban finansial dalam situasi darurat.	57	23				
	Persentase (%)	71,25	28,75				
4	Saya merasa pada usia setengah baya, memiliki produk asuransi tetap relevan untuk melindungi Kesehatan.	51	29				
	Persentase (%)	63,75	36,25				
Orang Tua (80 – 99 Tahun)							
5	Saya merasa di usia tua, memiliki produk asuransi adalah salah satu cara untuk memberikan warisan finansial bagi keluarga.	44	36				
	Persentase (%)	55	45				
Orang Tua berusia panjang (> 100 Tahun)							
6	Saya percaya memiliki produk asuransi di usia sangat lanjut memberikan ketenangan pikiran bagi saya.	42	38				
	Persentase (%)	52,5	47,5				

Terkait dengan Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel pendidikan (X1) dapat diketahui pernyataan dari variabel pendidikan:

- 1 Dari pernyataan P13 “ Saya merasa bahwa sebagai orang tua atau wali, pembelian produk asuransi untuk anak-anak sangat penting.” Diperoleh tanggapan sebanyak 48 responden (60%) menyatakan sangat setuju dan 32 responden (40%) menyatakan setuju.
- 2 Dari pernyataan P14 “ Saya percaya bahwa di usia pemuda, memiliki produk asuransi adalah langkah bijak untuk perlindungan finansial.” Diperoleh tanggapan sebanyak 54 responden (67,5%) menyatakan sangat setuju dan 26 responden (32,5%) menyatakan setuju.
- 3 Dari pernyataan P15 “ Saya percaya bahwa memiliki produk asuransi pada usia setengah baya dapat membantu mengurangi beban finansial dalam situasi darurat.” Diperoleh tanggapan sebanyak 57 responden (71,25%) menyatakan sangat setuju dan 23 responden (28,75%) menyatakan setuju.
- 4 Dari pernyataan P16 “ Saya merasa bahwa pada usia setengah baya, memiliki produk asuransi tetap relevan untuk melindungi kesehatan.” Diperoleh tanggapan sebanyak 51 responden (63,75%) menyatakan sangat setuju dan 29 responden (36,25%) menyatakan setuju.
- 5 Dari pernyataan P17 “ Saya percaya bahwa di usia tua, memiliki produk asuransi adalah salah satu cara untuk memberikan warisan finansial bagi keluarga.” Diperoleh tanggapan sebanyak 44 responden (55%) menyatakan sangat setuju dan 36 responden (45%) menyatakan setuju.
- 6 Dari pernyataan P18 “ Saya percaya bahwa memiliki produk asuransi di usia sangat lanjut memberikan ketenangan pikiran bagi saya.” Diperoleh tanggapan sebanyak 42 responden (52,5%) menyatakan sangat setuju dan 38 responden (47.5%) menyatakan setuju.

4.3.4 Analisis Deskriptif Keputusan Pembelian

Terkait dengan jawaban responden dalam kuesioner yang disebarkan tentang variabel keputusan pembelian yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini, berikut merupakan hasil persentase jawaban responden:

NO	INDIKATOR	DISTRIBUSI SKOR					TOTAL
		SS	S	KS	TS	STS	
Sesuai Kebutuhan							
1	Saya merasa bahwa produk asuransi memenuhi kebutuhan perlindungan yang saya butuhkan.	65	15				80
	Persentase (%)	81,25	18,75				100
Mempunyai Manfaat							
2	Saya yakin bahwa produk asuransi memberikan proteksi yang berarti bagi kehidupan saya.	67	13				
	Persentase (%)	83,75	16,25				
3	Saya yakin bahwa membeli produk asuransi memberikan manfaat jangka panjang.	65	15				
	Persentase (%)	81,25	18,75				

NO	INDIKATOR	DISTRIBUSI SKOR					TOTAL
		SS	S	KS	TS	STS	
Pembelian Berulang							
4	Saya merasa puas dengan transaksi pembelian produk asuransi sebelumnya	63	17				
	Persentase (%)	78,75	21,25				
5	Saya merencanakan untuk membeli produk asuransi lagi di masa depan	52	24	4			
	Persentase (%)	65	30	5			
Ketepatan Dalam Membeli Produk							
6	Saya merasa bahwa keputusan membeli produk asuransi sesuai dengan kebutuhan finansial saya	58	22				
	Persentase (%)	72,5	27,5				
7	Saya merasa bahwa memiliki produk asuransi dengan harga yang sesuai adalah langkah bijak dalam merencanakan keuangan.	43	37				
	Persentase (%)	53,75	46,25				

Terkait dengan Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel pendidikan (X1) dapat diketahui pernyataan dari variabel pendidikan:

- 1 Dari pernyataan P19 “ Saya merasa bahwa produk asuransi memenuhi kebutuhan perlindungan yang saya butuhkan.Diperoleh tanggapan sebanyak 65esponden menyatakan sangat setuju dan 15 responden menyatakan setuju.
- 2 Dari pernyataan P20 “ Saya yakin bahwa produk asuransi memberikan proteksi yang berarti bagi kehidupan saya.Diperoleh tanggapan sebanyak 67 responden menyatakan sangat setuju dan 13 responden menyatakan setuju.
- 3 Dari pernyataan P21 “ Saya yakin bahwa membeli produk asuransi memberikan manfaat jangka panjang.Diperoleh tanggapan sebanyak 65 rsponden menyatakan sangat setuju dan 15 responden menyatakan setuju.
- 4 Dari pernyataan P22 “ Saya merasa puas dengan transaksi pembelian produk asuransi sebelumnya“ Diperoleh tanggapan sebanyak 63 responden menyatakan sangat setuju dan 17 responden menyatakan setuju.
- 5 Dari pernyataan P23 “ Saya merencanakan untuk membeli produk asuransi lagi di masa depan” Diperoleh tanggapan sebanyak 52 responden menyatakan sangat setuju, 24 responden menyatakan setuju, dan 4 responden menyatakan kurang setuju.
- 6 Dari pernyataan P24“ Saya merasa bahwa keputusan membeli produk asuransi sesuai dengan kebutuhan finansial saya” Diperoleh tanggapan sebanyak 58 responden menyatakan sangat setuju dan 22 responden menyatakan setuju.
- 7 Dari pernyataan P25 “Saya merasa bahwa memiliki produk asuransi dengan harga yang sesuai adalah langkah bijak dalam merencanakan keuangan.” Diperoleh tanggapan sebanyak 43 responden (53,75%) menyatakan sangat setuju dan 37 responeden (46,25%) menayakan setuju.

4.4 Uji Persyaratan Analisis

4.4.1 Uji Validitas

Sesuai dengan yang penjelasan yang diberikan oleh Sugiyono bahwa uji validitas adalah data yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya dari suatu hasil kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika terjadi kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas diukur menggunakan aplikasi SPSS. Data bisa dibilang valid jika r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pendidikan	1	0,375	0,2199	Valid
	2	0,729	0,2199	Valid
	3	0,821	0,2199	Valid
	4	0,759	0,2199	Valid
	5	0,570	0,2199	Valid
	6	0,608	0,2199	Valid

Sumber data diolah dengan menggunakan SPSS versi 29

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pendapatan	1	0,797	0,2199	Valid
	2	0,691	0,2199	Valid
	3	0,821	0,2199	Valid
	4	0,706	0,2199	Valid
	5	0,712	0,2199	Valid
	6	0,777	0,2199	Valid

Sumber data diolah dengan menggunakan SPSS versi 29

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Usia

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Usia	1	0,404	0,2199	Valid
	2	0,614	0,2199	Valid
	3	0,741	0,2199	Valid
	4	0,730	0,2199	Valid
	5	0,648	0,2199	Valid
	6	0,595	0,2199	Valid

Sumber data diolah dengan menggunakan SPSS

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keputusan Pembelian	1	0,596	0,2199	Valid
	2	0,786	0,2199	Valid
	3	0,730	0,2199	Valid
	4	0,732	0,2199	Valid
	5	0,711	0,2199	Valid
	6	0,547	0,2199	Valid
	7	0,303	0,2199	Valid

Sumber data diolah dengan menggunakan SPSS versi 29

4.4.1 Uji Reliabilitas

Sesuai dengan yang penjelasan yang diberikan oleh Priyatno bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner. Ghazali menjelaskan (2018) uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan aplikasi olah data SPSS, yaitu dengan uji statistik Cronbach Alpha. Hasil akan konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0.60

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Syarat	Keterangan
Pendidikan	0,713	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,842	0,60	Reliabel
Usia	0,680	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,723	0,60	Reliabel

Sumber data diolah dengan menggunakan SPSS versi 29

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan bahwa didapat variabel Pendidikan dengan nilai Cronbach Alpha sebesar $0,713 > 0,60$ maka variabel Pendidikan dinyatakan reliabel. Variabel Pendapatan dengan nilai Cronbach Alpha sebesar $0,842 > 0,60$, maka variabel Pendapatan dinyatakan reliabel. Variabel Usia dengan nilai Cronbach Alpha sebesar $0,680 > 0,60$ maka variabel Usia dinyatakan reliabel. Variabel Keputusan Pembelian dengan nilai Cronbach Alpha sebesar $0,723 > 0,60$ maka variabel Keputusan Pembelian dinyatakan reliabel. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pendidikan, Pendapatan, Usia, dan Keputusan Pembelian dinyatakan memenuhi syarat atau reliabel dalam uji reliabilitas.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		80	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.29899695	
Most Extreme Differences	Absolute	.060	
	Positive	.049	
	Negative	-.060	
Test Statistic		.060	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.679	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.666
		Upper Bound	.691

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1993510611.

Gambar 4.2 Hasil Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 29 dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov - Smirnov Test signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas melibatkan pengukuran besarnya menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL). TOL dapat mengukur seberapa jauh variabel independen saling berkorelasi. Uji multikolinieritas menguji korelasi model regresi antara Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), dan Usia (X3). Ketika $TOL < 0,1$ atau $VIF > 0,1$ ada beberapa kolinieritas. Tidak ada multikolinieritas jika $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$.

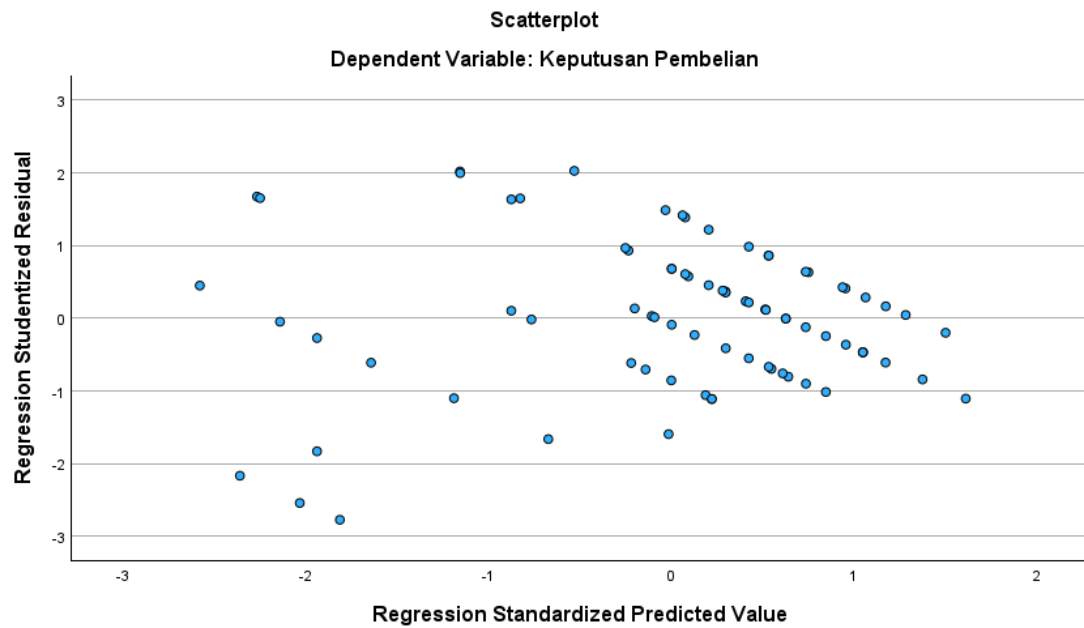
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.071	3.190		1.276	.206		
	Pendidikan	.313	.074	.336	4.224	<.001	.944	1.059
	Pendapatan	.156	.070	.173	2.224	.029	.986	1.015
	Usia	.601	.085	.562	7.118	<.001	.956	1.046

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Gambar 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang sudah dilakukan, harga resistansi lebih penting dari 0,1 dan VIF di bawah 10. Maka dengan ini, tidak ada faktor multikolinieritas antara faktor otonom dalam indeks informasi ini.

4.5.3 Uji Heteroskedasitas



Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan SPSS Versi 29

Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 29, menunjukkan seluruh nilai signifikan berada diatas 0,05 , dapat disimpulkan bahwa hasil data dari pengujian tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.5.4 Uji Linieritas

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	Sig	Kesimpulan
Pendidikan	0,167	0,05	Linear
Pendapatan	0,671	0,05	Linear
Usia	0,364	0,05	Linear

Sumber data primer diolah dengan menggunakan SPSS versi 29

Dari hasil linieritas yang sudah dilakukan menggunakan SPSS, bahwa nilai sig. Deviation From Linearity > 0,05, sehingga disimpulkan bahwa Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), Usia (X3) semuanya terdapat hubungan linear dengan Keputusan Pembelian (Y).

4.5.5 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.071	3.190		1.276	.206
	Pendidikan	.313	.074	.336	4.224	<.001
	Pendapatan	.156	.070	.173	2.224	.029
	Usia	.601	.085	.562	7.118	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Gambar 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan SPSS Versi 29

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 29, maka persamaan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,071 + 0,313X_1 + 0,156X_2 + 0,601X_3 + e$$

Y = Variabel Terikat

α = Konstanta

B1, B2, B3 = Koefisien Regresi

X1 = Pendidikan

X2 = Pendapatan

X3 = Usia

e = Variabel error atau pengganggu

Dari hasil persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Apabila nilai variabel yang terdiri atas Pendidikan, pendapatan dan usia memiliki nilai nol, maka variabel keputusan pembelian akan tetap sebesar 4,071 , karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 4,071
2. Koefisien regresi variabel pendidikan (X1) sebesar 0,313, menunjukkan bahwa variabel pendidikan mempunyai hubungan positif dengan keputusan pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendidikan (X1) sebesar 1 kali maka Keputusan Pembelian (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,313 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi pendapatan (X2) sebesar 0,156, menunjukkan bahwa variabel pendapatan mempunyai hubungan positif dengan keputusan pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan (X2) sebesar 1 kali maka Keputusan pembelian (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,156 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi variabel usia (X3) sebesar 0,601, menunjukkan bahwa variabel usia mempunyai hubungan positif dengan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan usia (X3) sebesar 1 kali maka Keputusan Pembelian (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,643 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji T

Uji T menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual menjelaskan variabel dependen. Uji t test digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ berdasarkan pernyataan dari Ghozali (2018) agar dapat dilihat pengaruhnya. Dengan menggunakan syarat sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti secara parsial variabel gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hasilnya signifikan.
2. $T_{tabel} = \alpha/2 ; n - k - 1$

Keterangan :

$\alpha = 0,05 / 5\%$

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

maka $t_{tabel} = 0,025; 80 - 3 - 1 = 0,025 ; 76$

$= 1,99167$

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.071	3.190		1.276	.206
	Pendidikan	.313	.074	.336	4.224	<,001
	Pendapatan	.156	.070	.173	2.224	.029
	Usia	.601	.085	.562	7.118	<,001

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Gambar 4.6 Hasil Uji T (Parsial) dengan SPSS Versi 29

Perumusan hipotesis Uji T

1. Variabel Pendidikan (X_1)

H_0 = Variabel Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya.

H1 = Variabel Pendidikan berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya.

Dari hasil uji yang dilakukan, besar t hitung sebesar 4,224 dengan tingkat signifikansi 0,001. $4,224 > 1,99167$ dan $0,001 < 0,05$ disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima.

2. Variabel Pendapatan (X2)

H0 = Variabel Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya.

H2 = Variabel Pendapatann berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya. Dari hasil uji yang dilakukan, besar t hitung sebesar 2,224 dengan tingkat signifikansi 0,029. $2,224 > 1,99167$ dan $0,029 < 0,05$ disimpulkan H0 ditolak dan H2 diterima.

3. Variabel Usia (X3)

H0 = Variabel Usia tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya.

H3 = Variabel Usia berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya.

Dari hasil uji yang dilakukan, besar t hitung sebesar 7,118 dengan tingkat signifikansi 0,001. $7,118 > 1,99167$ dan $0,001 < 0,05$ disimpulkan H0 ditolak dan H3 diterima.

4.6.2 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.683	3	53.561	30.537	<,001 ^b
	Residual	133.304	76	1.754		
	Total	293.988	79			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Usia, Pendapatan, Pendidikan

Gambar 4.7 Hasil Uji F (Simultan) dengan SPSS Versi 29

Uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), dan Usia (X3) berpengaruh secara nyata terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y). Jika nilai signifikansi uji F $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Perumusan uji hipotesis untuk uji F (simultan) :

1. H_0 = tidak ada pengaruh secara simultan dengan variabel Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), dan Usia (X3) terhadap Keputusan Pembelian (Y) PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya.
 H_1 = ada pengaruh secara simultan antara variabel Pendidikan (X1), Pendapatan (X2) dan Usia (X3) terhadap Keputusan Pembelian (Y) Nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya
2. $F \text{ tabel} = k; n - k$

Keterangan :

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah responden

Maka $F \text{ tabel} = 3; 80 - 3$

$$= 3; 77$$

$$= 2,723$$

Dari hasil uji F (simultan) yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, uji F atau ANOVA didapat F hitung sebesar 30,573 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena F hitung > F tabel, 30,573 > 2,723 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 maka menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), dan Usia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Pembelian (Y) Nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya.

4.6.3 Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.547	.529	1.32439

a. Predictors: (Constant), Usia, Pendapatan, Pendidikan

Gambar 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan SPSS Versi 29

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan dengan tujuan untuk melihat besarnya pengaruh Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), dan Usia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Pembelian (Y) Nasabah PT AJ Manulife Branch Sparkling Surabaya. Seperti yang terlihat pada uji yang telah dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh nilai Adjusted R Square = 0,529 atau 52,9%. Sisanya sebesar 0,471 atau 47,1% yang berarti bahwa variabel Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), dan Usia (X3) memiliki kontribusi terhadap variabel Keputusan Pembelian dan sisa sebesar 47,1% terhubung pada variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.7 Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan terhadap Keputusan Pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya

H1 dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan terhadap keputusan pembelian nasabah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis dengan melakukan Uji T (Parsial) untuk variable pendidikan dengan nilai t hitung sebesar $4,224 > 1,99167$ dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti faktor pendidikan berpengaruh terhadap keputusan pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya. Dengan ini H1 diterima dan H0 ditolak. Tingkat pendidikan seorang nasabah sering memiliki kaitan dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya, dengan pengetahuan nasabah yang lebih maka hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan pembelian, hal ini disebabkan karena saat seorang nasabah memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya

H2 dalam penelitian ini adalah pengaruh pendapatan terhadap keputusan pembelian nasabah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendapatan terhadap keputusan pembelian. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis dengan melakukan Uji T (Parsial) untuk variable pendapatan dengan nilai t hitung sebesar $2,224 > 1,99167$ dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ yang berarti faktor pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya. Dengan ini H2 diterima dan H0 ditolak. Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pembelian nasabah karena hal ini merupakan besarnya tingkat penghasilan yang diterima

oleh konsumen atas pekerjaan yang dimiliki. Pendapatan didefinisikan sebagai sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lainnya dalam bentuk gaji, upah. Sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba (keuntungan) dalam kamus manajemen. Artinya, konsumen dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi lebih memiliki kesanggupan untuk membayar premi asuransi setiap bulan atau tahunnya dibandingkan dengan konsumen dengan pendapatan lebih rendah.

3. Pengaruh Usia terhadap Keputusan Pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya

H3 dalam penelitian ini adalah pengaruh usia terhadap keputusan pembelian nasabah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh usia terhadap keputusan pembelian. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis dengan melakukan Uji T (Parsial) untuk variable usia dengan nilai t hitung sebesar $7,118 > 1,99167$ dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti factor usia berpengaruh terhadap keputusan pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya. Dengan ini H3 diterima dan H0 ditolak. Dengan semakin bertambahnya usia otomatis akan berpengaruh terhadap keputusan membeli asuransi seiring dengan bertambahnya usia dengan dibekali dengan ilmu maka seseorang akan berfikir bagaimana cara untuk mengurangi risiko. Semakin tua usia seseorang maka umumnya memiliki tanggungan keluarga semakin banyak dan semakin besar kemungkinan mengalami musibah seperti kecelakaan atau sakit yang dapat menyebabkan meninggal dunia. Dengan mengambil keputusan membeli asuransi maka seseorang akan merasa aman dalam menghadapi berbagai risiko yang tidak diinginkan.

4. Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Usia terhadap Keputusan Pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Sparkling Surabaya

H4 dalam penelitian ini adalah pengaruh variable secara simultan yaitu pendidikan, pendapatan, dan usia terhadap keputusan pembelian nasabah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Uji F sebesar $30,573 > 2,723$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pendidikan, pendapatan, dan usia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan pembelian nasabah PT AJ Manulife Indonesia Branch Surabaya Sparkling. Penelitian yang dilakukan uji koefisien determinasi dengan nilai adjusted square sebesar 0,529 atau 52,9% dan sisanya sebesar 0,471 atau 47,1% yang terhubung pada variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.